

WARTA

NGABAR

Inspiring the world

ISRA' MI'RAJ, Jasad atau Ruh Nabi SAW?

Edisi: VII/Th.07/Maret 2017/1438 H. (Sanjaya) 1438

'AM AL-HUZZI DAN
PERISTIWA ISRA' MI'RAJ

RAPAT KERJA, SIAPKAN LANGKAH
SATU TAHUN MENDATANG

WISUDA STRATA I XXXII
IAI. RIYADLOTUL MUJAHIDIN



Tarbiyatul Mu'allimin/ Mu'allimat Al-Islamiyah adalah pendidikan setingkat SLTP-MTs dan SMU-SMA untuk putra dan putri bersistem asrama dengan masa pendidikan 6 tahun untuk lulusan SD/MI (Kelas Biasa) dan 4 tahun untuk lulusan SLTP/MTs (kelas Intensif).

Syarat-Syarat Pendaftaran

1. Mengisi formulir pendaftaran (disediakan oleh panitia)
2. Foto copy ijazah dan SKHUN SD/MI (kelas biasa) - MTs/SMP (Kelas Intensif) yang sudah terlegalisir sebanyak 4 lembar.
3. Foto copy NISN (1 lembar)
4. Pas foto hitam putih ukuran 3x4 sebanyak 4 lembar.
5. Foto copy Kartu Keluarga dan KTP kedua orang tua (1 lembar)
6. Foto copy Akta Lahir 2 lembar
7. Surat Keterangan Sehat.
8. Membayar uang pendaftaran

Waktu Pendaftaran dan Seleksi

Pendaftaran bisa dilaksanakan secara **online** maupun **offline**.

Adapun waktu pendaftaran sebagai berikut:

1. Pendaftaran Gel. 1 : 1 Maret - 16 Mei 2017
Seleksi Gel. 1 : Kamis, 18 Mei 2017
2. Pendaftaran Gel. 2 : 25 Mei - 25 Juni 2017
Seleksi Gel. 2 : Ahad, 2 Juli 2017

Waktu pendaftaran: 07.30 - 12.00, 14.00-17.00, & 20.00-22.00 WIB

Mekanisme Pendaftaran

Online

1. Membayar biaya administrasi pendaftaran sebesar Rp. 200.000,- ke rekening **BNI 0477299472 A.n Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar.**
2. Mengisi formulir online, upload pas photo, dan bukti pembayaran di laman **psb.ppwalisongo.id**
3. Mengikuti tes tulis dan lisan sesuai gelombang
4. Pemberian surat keterangan hasil ujian seleksi
5. Registrasi dan pelunasan biaya santri baru
6. Penempatan kamar

Offline

1. Datang ke kantor panitia Penerimaan Santri Baru di Gedung Juang '61 untuk TMI/Putra, dan di Gd. Nadlwatul Baroroh untuk TMT-I/Putri.
2. Mengisi formulir pendaftaran, mengumpulkan berkas, dan Membayar administrasi pendaftaran sebesar Rp. 200.000,-.
3. Mengikuti tes tulis dan lisan sesuai gelombang
4. Pemberian surat keterangan hasil ujian seleksi
5. Registrasi dan pelunasan biaya santri baru
6. Penempatan kamar

Biaya Registrasi Awal Tahun

	Putra berasrama	Putra non-asrama	Putri berasrama	Putri non-asrama
SANTRI BARU	Rp. 4.750.000,-	Rp. 2.118.000,-	Rp. 4.650.000,-	Rp. 2.362.500,-
SANTRI LAMA	Rp. 1.100.000,-	Rp. 600.000,-	Rp. 1.100.000,-	Rp. 600.000,-
IURAN BULANAN	Rp. 550.000,-	Rp. 100.000,-	Rp. 550.000,-	Rp. 100.000,-

*Biaya registrasi awal tahun sudah termasuk iuran SPP satu bulan pertama, seragam, buku pelajaran pondok, dan kebutuhan dasar santri (almari, kasur, dll)
Rincian biaya dapat dilihat di www.psb.ppwalisongo.id

Informasi:

Panitia PSB:

0857-8595-7914 Ustadz Abdul Aziz (Putra)
0856-5587-9075 Ustadzah Pury Retno (Putri)

Sekretariat Pondok:

0352 311206 (Putra), 311570 (Putri) | 0822 66100 620

Administrasi Keuangan:

0856 4918 1455 (Putra) | 0852 3361 0027 (Putri)

Pengasuhan Santri:

0852 3192 1070 (Putra) | 0823 0156 9052 (Putri)

Catatan:

1. Iuran bulanan dapat dikirim melalui:
 - a. Wesel pos prima
 - b. BRI No. Rek. 0070-01-018209-50-6 A.n PP. Wali Songo Ngabar
 - c. BNI No. Rek. 0477299472 A.n Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar
2. Harap mengirimkan bukti pembayaran/ transaksi penyetoran (dengan tulisan dan validasi bank terbaca jelas) kepada Bag. Administrasi PPWS Ngabar, melalui: Fax no. 0352 312484, atau Email: admwalisngabar@gmail.com

Edisi IX/Th.01/ April 2017/ Rajab-Sya'ban 1438

WARTA NGABAR

Inspiring the world

Warta Ngabar merupakan Jurnal bulanan yang diterbitkan oleh Ngabar Information Centre (NIC) Pondok Pesantren "Wali Songo" Ngabar Ponorogo. Edisi perdana terbit pada Agustus 2016.

Aassalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillahirabiil 'alamin. Sebuah kesyukuran kami panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya kepada kita semua.

April merupakan bulan yang sangat istimewa bagi Pondok Ngabar. Karena tepat pada 4 April 1961, Pondok resmi didirikan oleh tiga pendiri, yaitu KH. Muhammad Thoyyib; KH. Ibrahim Thoyyib; KH. Ahmad Thoyyib.

Karenanya, April menjadi momentum yang sangat tepat untuk evaluasi dan muhasabah diri bagi pesantren. Di antara yang dilakukan adalah dengan mengadakan rapat kerja lembaga-lembaga untuk merumuskan langkah satu tahun mendatang. Lebih jauh lagi, adalah untuk menyongsong visi Ngabar 2021.

Selain itu, pada April 2017 bertepatan dengan bulan Rajab yang pada bulan itu dikenal dengan bulan terjadinya peristiwa Isra' Mi'raj. Memang terdapat banyak perbedaan pendapat antar Ulama mengenai hal ini. Ada yang berpendapat Isra' mi'raj terjadi pada bulan Rajab, bulan Rabi'ul Tsani, bulan Ramadhan, dll.

Bahkan tidak hanya berhenti pada waktu, namun juga terdapat diskusi panjang mengenai eksistensi Nabi SAW saat isra' mi'raj. Apakah peristiwa ini melibatkan jasad dan ruh beliau? ataukah hanya ruh saja? Mari simak ulasannya dalam Warta Ngabar yang sudah ada pada tangan Saudara/i. Selamat membaca. Terima Kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Tim Redaksi

Pelindung

KH. Heru Saiful Anwar, M.A
KH. Moh. Ihsan, M.Ag
KH. Drs. Moh. Tholhah, S.Ag

Pembimbing

H. Mohammad Zaki Su'aidi, Lc., GDIS, M.PI

Redaktur

Khoirul Fawaid, S.Sy

Editor

Ady Setiawan
Muhammad Amiruddin Dardiri

Fotografi

Tim Sekretariat Pondok

Layout dan Desain

Muhammad Amiruddin Dardiri
M. Ulfi Ibnu Salim
Fran Aldino
Ngabar Creative Centre (NCC)

Kontributor:

Fran Aldino
Ali Cholid Nur Hidayah
Aji Wibawantoro
Khomsa Hariadi
Zulfa Amalia

Redaksi

Sekretariat Pondok Pesantren
Wali Songo Ngabar Ponorogo.
Jl. Sunan Kalijaga Ngabar Siman
Ponorogo 63471. (0352) 311206
Email: redaksi@ppwalisongo.id
Web: www.warta.ppwalisongo.id

Redaksi menerima tulisan dari pembaca dalam bentuk opini, essay, berita, dan khazanah.

Kirim tulisan Anda ke email redaksi@ppwalisongo.id dengan menyertakan biodata singkat.

Daftar Isi

'Am al-Huzni dan Peristiwa Isra' Mi'raj

Meninggalnya Istri Nabi Muhammad SAW, Siti Khadijah dan paman beliau, Abu Thalib membawa duka mendalam dalam hati Nabi SAW.

..... 3

Isra' Mi'raj Nabi SAW, Jasad atau Ruh?

Ada yang berpendapat bahwa Nabi Isra' Mi'raj dengan jasad dan ruh sekaligus. ada pendapat lain mengatakan bahwa peristiwa itu hanya melibatkan ruh saja.

..... 5

Akhbar

- 8 Rapat Kerja, Siapkan Langkah Satu Tahun Mendatang
- 9 Happy Friday with OSWAS
- 9 Program Pengembangan Bahasa Santri Putri
- 10 Musabaqah Khitobah, Ajang Melatih Mental Santri
- 10 Lomba Kepramukaan Santri Putri
- 11 Kursus Jurnalistik; Klinik Menulis bersama AMB
- 11 Tahsin al-Qur'an Metode UMMI
- 12 Rihlah Tarbawiyah OSWAS Putri

- 12 Silaturahmi Tahfidz al-Qur'an
- 13 Ngabar Award
- 13 Kesyukuran Milad OSWAS ke-14
- 14 Peresmian Tempat Pengolahan Sampah
- 15 Wisuda Strata I XXIII IAIRM
- 15 UAM BN, Upaya Menjaga Kualitas Madrasah
- 16 Galeri
- Lazizwaf**
- 18 Laporan Donasi Masjid, Sunan Ampel, dan Auditorium putri

Hikmah

Keikhlasan itu tidak tampak dan tidak perlu ditampak-tampakkan. Tetapi **Allah** akan **menampakkan** hasil dari **keikhlasan** itu.

KH. HASYIM MUZADI
(8 Agustus 1943 - 16 Maret 2017)



AM' AL-HUZNI DAN PERISTIWA ISRA' MI'RAJ



► Suasana Masjidil Aqsha pada malam hari

Bagi sebagian kalangan, Isra' Mi'raj merupakan peristiwa yang mengada-ada atau khayalan semata. Jika hanya mengacu pada nalar manusia, hal ini bisa dibenarkan. Karena pada zaman itu, perjalanan dari Makkah menuju Palestina menghabiskan waktu berbulan-bulan menggunakan unta. Sedangkan dalam peristiwa Isra' Nabi Muhammad SAW, hanya diperlukan waktu kurang dari satu malam. Bahkan perjalanan itu dilanjutkan dengan mi'roj menuju ke langit ke tujuh.

Pandangan seperti ini terjadi karena kurangnya –atau bahkan tidak ada- tauhid dan keyakinan bahwa Allah Maha Kuasa atas segala yang dikehendakinya. Ibarat seorang Raja yang memanggil abadinya untuk menghadap, adakah yang mampu menghambatnya? Tentu tidak. Begitu juga ketika Allah SWT menghendaki hambanya

untuk datang menghadap kepadaNya.

Isra' Mi'raj tidak bisa dilepaskan dari peristiwa yang dikenal dengan 'Am al-Huzni atau tahun kesedihan, yaitu tahun dimana Rasulullah SAW mengalami kesedihan luar biasa karena tiga hal. *Pertama*, Kondisi perekonomian kaum muslimin yang kian tidak menentu karena tekanan dari kaum Quraisy.

Kedua, wafatnya Istri tercinta Sayyidah Khodijah yang setia mendampingi beliau, bahkan sejak sebelum menjadi Rasul. Siti khadijah selalu memberikan dorongan, baik secara moral maupun material.

Ketiga, Kesedihan Nabi Muhammad semakin besar ketika Allah SWT memanggil pamannya yang selalu membantu dakwah Islamnya, yaitu Abu Thalib. Beliau adalah pemuka Qurays yang selalu membantu Nabi, memberikan

pengamanan dalam dakwah Islam dari serangan dan tekanan kaum kafir. Yang lebih menyedihkan adalah Abu Thalib wafat dalam keadaan tidak melafadzkan kalimat syahadat atau dalam kondisi belum memeluk Islam. Ketiga hal di atas menjadikan Nabi Muhammad bersedih.

Setelah kejadian tersebut, Allah SWT memperjalankan Nabi Muhammad pada malam hari dari Masjidil Haram menuju Masjidil Aqsa (isro') dengan menggunakan *buroq*. Kemudian dilanjutkan dari Masjidil Aqsa menuju ke Sidratul Muntaha (Mi'raj). Tidak dapat dipastikan kapan tepatnya peristiwa Isra' Mi'raj terjadi. Terdapat perbedaan pendapat di antara para Ulama. Ibnu Hajar al-'Asqolani menuliskan dalam Kitabnya *Fathul Bari* sebanyak 10 perbedaan pendapat tentang hal ini. Ada yang berpendapat peristiwa bersejarah ini terjadi pada bulan Rabi'ul Akhir, ada juga yang berpendapat pada bulan Rajab, bulan Ramadhan, dll.

Peristiwa ini terdapat dalam sebuah hadist panjang yang diriwayatkan oleh Bukhori dalam Shahih Bukhori, bab *al-Isra' bi Rasulillah Sallallahu 'alaihi wa sallam ila as-samawat* nomor 162. Dalam hadist tersebut dijelaskan bahwa Nabi menaiki *buroq* dalam perjalanan Isro'. *Buroq* adalah sejenis binatang putih yang lebih besar dari keledai namun lebih kecil dari *bighal*. Binatang ini kemudian merendahkan tubuhnya hingga perutnya menyentuh tanah untuk memudahkan Nabi menaikinya. Setelah tiba di Masjidil Aqsa, Nabi mengikat binatang tersebut di pelataran masjid, dan melakukan sholat dua rakaat. Setelah selesai sholat, Jibril mendatangi Nabi dengan dua mangkuk yang masing-masing berisi susu dan arak. Nabi pun memilih susu. Lantas Jibril berkata, "Kamu telah memilih Fitrah".

Selesai dari Masjidil Aqsha, beliau

melanjutkan perjalanan menuju langit bersama Jibril. Di langit pertama mereka bertemu Nabi Adam AS, di langit kedua bertemu Nabi Isa bin Maryam dan Nabi Zakariya bin Yahya. Di langit ketiga mereka bertemu dengan Nabi Yusuf AS. Kemudian berlanjut ke langit keempat bertemu Nabi Idris AS dan langit kelima bertemu Nabi Harun AS. Kemudian perjalanan dilanjutkan menuju langit keenam bertemu dengan Nabi Musa AS, dan langit ketujuh dan bertemu dengan Nabi Ibrahim AS.

Setelah selesai melewati tujuh langit yang ada bersama Jibril, Nabi Muhammad melanjutkan perjalanan ke Sidratul Muntaha dan turun dengan membawa wahyu berupa sholat sebanyak 50 raka'at dalam sehari. Ketika turun, Nabi SAW bertemu dengan Nabi Musa dan terjadilah dialog bahwa umat Muhammad tidak akan sanggup menjalankan hal tersebut. Nabi pun meminta keringanan kepada Allah dan diberi keringanan menjadi 45 sholat. Nabi Musa tetap menasihati Nabi SAW bahwa umatnya tidak akan sanggup. Rasulullah SAW kembali 'menawar' kepada Allah berkali-kali hingga akhirnya merasa malu karena tersisa sholat 5 waktu dalam satu hari dan setiap sholat fardlunya dilipatgandakan 10 kali.

Malam itu juga Rasulullah kembali ke Bumi dan pagi hari menceritakan mukjizat tersebut kepada masyarakat Makkah. Tidak sedikit di antara mereka yang mencacinya sebagai orang tidak waras. Bagaimana mungkin perjalanan Makkah-Palestina hanya dilakukan dalam semalam dan kemudian dilanjutkan menuju langit. Namun tidak demikian dengan Abu Bakar as-Shiddiq RA yang langsung membenarkan berita tersebut. "Jika Rasulullah yang membawa berita itu (Isro' Mi'raj), maka aku percaya", Ujar Abu Bakar RA. *Wallahu a'lam bi ash-showab. (Amir Dardiri)*

ISRA' MI'RAJ NABI SAW, JASAD ATAU RUH?



Isu kontroversial seputar Isra' Mi'raj tidak hanya terdapat pada kapan tepatnya peristiwa tersebut terjadi. Namun juga terletak pada eksistensi Nabi SAW saat Isra' Mi'raj. Apakah melibatkan jasad dan ruh sekaligus? Atau hanya ruh saja? Para Ulama' memiliki pandangan yang berbeda-beda dalam hal ini, dan keseluruhannya memiliki argumentasi dan dalil masing-masing.

Kelompok pertama berpandangan bahwa Isra' Mi'raj melibatkan jasad dan ruh Nabi SAW dalam satu waktu. Di antara ulama yang

berpandangan seperti ini adalah at-Thabari, Ibnu Katsir, Musthofa al-Maraghi, dan Buya Hamka.

Ulama-ulama tersebut memiliki landasan sebagai berikut:

1. Dalam surat al-Isra' ayat 1 Allah SWT berfirman memperjalankan hambanya di malam hari (*asro bi 'abdihi laylan*), dan bukan menggunakan kalimat *ruhu 'abdihi*. Maka, kata *abdun* di sini meliputi jasad dan ruh.

2. Penggunaan kata *Subhana* atau tasbih yang mengawali surat al-Isra' ayat 1 menunjukkan bahwa Isra' Mi'raj bukanlah peristiwa biasa

–mengingat kalimat tasbih digunakan sebagai ungkapan keajaiban/ takjub. Maka ketika, Isra' Mi'raj hanya melibatkan ruh saja dan jasad dalam keadaan terjaga, maka itu dinilai sebagai peristiwa yang biasa layaknya mimpi.

3. Diriwayatkan bahwa Nabi Muhammad SAW sholat sunnah bersama para Nabi-nabi di Masjidil Aqsa dan beliau menjadi Imam. Maka, kegiatan ini bukanlah bersifat *jasadiyah* akan tetapi *ruhaniyah*.

4. Allah mendatangkan *buraq* sebagai kendaraan Nabi SAW sebab ia hanya bisa mengangkut jasad. Jika yang Isra' hanya ruh saja, maka tidak perlu kedatangan *buraq* sebagai kendaraan.

Kelompok kedua adalah mereka yang menyatakan bahwa Isra' Mi'raj hanya melibatkan ruh Nabi SAW saja dengan jasad tetap terjaga. Di antara landasan kelompok ini adalah:

1. kalimat *ru'yah* dalam surat al-Isra' ayat 60 dimaknai sebagai pemandangan ruhani. "*Kami jadikan ru'yah yang Kami perlihatkan kepada engkau hai Muhammad, tiada lain sebagai cobaan (fitnah) bagi manusia*" (Q.S. al-Isra': 60). Para mufassirin memahami bahwa Isra' adalah pemandangan dan pengalaman alam *kasyaf*. Sehingga mimpi yang dialami Nabi SAW saat itu adalah mimpi berkualitas yang hanya diberikan kepada para Nabi.

2. Hadith Nabi SAW yang diriwayatkan oleh Imam Bukhori dalam Kitab Shohihnya, bab *Wa kallama Allahu Musa taklima*, nomor 7517 yang artinya "*Nabi Muhammad tidur mata jasadnya, namun tidak dengan mata hatinya, sebagaimana Nabi-nabi lainnya yang tidur mata jasadnya namun tidak dengan mata hatinya.*" Hadith ini merupakan potongan dari hadith panjang yang menceritakan tentang kisah Isra' Mi'raj Nabi SAW.

3. Diriwayatkan dalam sebuah kisah bahwa Nabi SAW merasa kesulitan tatkala menjawab pertanyaan dari kaum Quraisy yang menanyakan tentang ciri-ciri Masjidil Aqsa, hingga kemudian Allah memberikan gambaran di depan wajah Rasulullah SAW kondisi dan ciri-ciri Masjidil Aqsa (HR. Bukhori no. 4710).

Kelompok kedua ini melanjutkan, Seandainya saja Rasulullah SAW melihat dengan mata kepala sendiri, tentu akan mudah menjelaskan tanpa bimbang sehingga membutuhkan bantuan tambahan dari Allah SWT.

Namun pendapat ini dapat dilawan dengan mudah, yakni Justru ketika penglihatannya menggunakan mata hati, akan sangat melekat dan tidak ada dusta sebagaimana firman Allah: "*Pemandangan yang dilihat oleh mata hati tidak dusta*" (Q.S. An-Najm: 11). Berbeda dengan melihat dengan mata kepala yang masih memiliki kemungkinan untuk salah dan memiliki daya tangkap rendah

Adapun **kelompok ketiga** berpendapat bahwa yang terlibat dalam Isra' adalah jasad Nabi SAW. Sedangkan yang terlibat dalam Mi'raj adalah ruh Nabi SAW. Hal ini dilandasi dengan terpisahnya ayat Isra' dan Mi'raj atau dengan kata lain tidak bersambung secara berurutan.

Terlepas dari perbedaan pendapat para Ulama' terkait jasad dan ruh Nabi SAW dalam Isra' mi'raj, sebagai umat Islam sudah seharusnya mempercayainya peristiwa tersebut sebagai tanda kebesaran Allah yang tidak perlu diragukan kebenarannya. *Wallahu a'lam bi ash-showab. (Amir Dardiri)*



56

— tahun —

4 April 1961 - 2017

*Pondok Ngabar
Mengabdikan untuk
Agama dan Bangsa*



*Kami sangat mengapresiasi dan berterimakasih atas seluruh
kiprah Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar
yang sudah mempunyai reputasinya tersendiri
selama lebih dari 54 tahun berkiprah.*

Kami jajaran kementerian Agama sangat terbantu.

Terimakasih

Drs. H. Lukman Hakim Saifuddin - Menteri Agama RI

Rapat Kerja, Siapkan Langkah Satu Tahun Mendatang



Sekretariat Pondok | Teks Khoirul Fawaid

Pimpinan Pondok memimpin Rapat kerja (RAKER) Lembaga-lembaga Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar

Salah satu bentuk keberhasilan dan kemajuan Pondok Ngabar ialah adanya Rapat Kerja (RAKER) Lembaga-lembaga yang dilaksanakan setiap tahun menjelang tahun ajaran baru. RAKER yang diikuti oleh seluruh lembaga Pondok bertujuan untuk mengevaluasi program yang telah terlaksana lengkap dengan berbagai macam kelebihan dan kekurangan yang ada, serta untuk membuat dan menentukan target pencapaian program dalam satu tahun mendatang.

Semenjak adanya perubahan Pimpinan Lembaga Pondok sejak Juni 2016 lalu, dan untuk menyongsong masa kerja Pimpinan Lembaga yang baru, Pondok secara umum memiliki target prima yaitu menjadi Pondok yang lebih maju, mandiri, manfaat dan berkah, yang mana hal ini semua terangkum dalam Visi Ngabar 2021.

Secara garis besar, Visi Ngabar 2021 ialah memiliki kualitas dan kuantitas serta kapabilitas dalam bidang Pendidikan, Ekonomi, Kerjasama dan Pembangunan Fisik yang berstandar. Sehingga selain bisa memberikan manfaat kepada Pondok sendiri, hal ini juga memberikan manfaat kepada yang lain, utamanya kepada umat Islam.

RAKER yang biasanya dilaksanakan pada bulan suci Ramadhan, tahun ini dilaksanakan lebih awal yaitu

pada bulan Maret 2017. Hal ini dikarenakan, setelah seluruh program lembaga telah terselesaikan dengan baik dan matang, maka akan dilanjutkan dengan penyusunan Rencana Anggaran dan Pendapatan Belanja (R-APB) yang akan dilaksanakan pada bulan Ramadhan.

Dalam RAKER tahun ini, Tarbiyatul Mu'allimin dan Mu'allimat Al-Islamiyah (TMI dan TMT-I) sebagai lembaga pendidikan formal tingkat menengah yang di pimpin oleh Ust. H. Said Abadi, Lc. MA dan Ust. Hadi Wiyono, M. HI beserta tim yang telah dibentuk, sudah menyiapkan beberapa program unggulan. Pertama, mengurangi waktu pembelajaran yang ada, sehingga santri dan guru bisa lebih konsentrasi pada waktu pembelajaran. Kedua, Menghapus beberapa mata pelajaran yaitu berhitung, Qowa'idul l'lal, Qawa'idul l'lal, Muqoronatul Adyan, Tajwid (berbahasa Arab), Ilmu jiwa, dan Komputer (menjadi ekstrakurikuler). Ketiga, penyusunan jadwal pelajaran yang menggunakan aplikasi yang lebih memudahkan dalam penyusunan jadwal dengan tingkat ketelitian tinggi, sehingga 0% terjadi kesalahan. Keempat, Peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) dengan mengadakan pelatihan-pelatihan serta mengirim guru untuk tugas belajar sehingga diharapkan kemampuan, keahlian, dan wawasan guru meningkat lebih baik.

Adapun Majelis Pembimbing Santri (MPS) putra dan Majelis Pembimbing Santri putri, yang dipimpin oleh Ust. Hady Saptono, S.Ag dan Ustd. Hj. Rahmah Maulidia, M. Ag sebagai lembaga non-formal yang bertanggung jawab membina dan membimbing santri selama 24 jam dari mulai tidur hingga tidur kembali, bersama tim yang ada telah menyusun program unggulan di bidang Tahfidz Al-Qur'an dan akhlakul karimah, sehingga diharapkan para santri dan satriwati menjadi pribadi yang dewasa, santun serta mandiri, terlebih saat mereka sudah lulus dan terjun ke masyarakat nantinya. MPS yang bekerjasama dengan Yayasan (YPPW-PPWS) juga telah menyiapkan pola bimbingan yang terstruktur dalam penataan gedung, ruang kamar dan fasilitas lainnya, sehingga segala hal yang berkaitan dengan santri, haruslah memiliki nilai-nilai pendidikan yang bermanfaat.

Happy Friday with OSWAS



OSWAS Putra | Teks Sek. OSWAS Pa

Ustadz Abdul Mu'id Badrun, M.E menyampaikan materi jurnalistik kepada santri putri Pondok Ngabar.

Ada ungkapan menarik dalam sebuah pepatah Arab, *Inna asy-syabab wa al-farogho mafsadatun*, yang artinya Sesungguhnya pemuda dan kekosongan adalah kerusakan. Maka sudah seharusnya para santri diberdayakan dalam berbagai kegiatan untuk menghindari berbagai kerusakan.

Pada Jum'at pagi, 31/03/17 OSWAS Putra mengadakan acara untuk mengisi hari libur dengan

berbagai penampilan musik dari perwakilan setiap kelas. Berbagai musik disuguhkan dalam acara ini, bahkan grup perwakilan dari kelas 5 yang membawakan album terbarunya yang berjudul 56 Tahun -menyongsong usia Pondok Ngabar pada April ini. Selain itu, Komunitas Yoyo Wali Songo juga turut andil mengisi acara dengan penampilan terbaru mereka.

Program Pengembangan Bahasa Santri Putri



OSWAS Putri | Teks Zulfa Amalia

Ustadz Said Abadi, M.A memberikan materi dalam program Language Course

Dalam rangka meningkatkan kualitas bahasa Arab dan Inggris santri putri, Bagian

Bahasa OSWAS Putri mengadakan Language Course pada 18-27/3/2017 di aula WBC. Acara bertema "Responsibility, Educative, Smart, Thinker and Optimist" ini diikuti oleh santri kelas I Intensif dan kelas III yang berjumlah 161 santri.

Ajang pementasan bahasa ini didampingi oleh Ustadz Said Abadi, Lc, M.A dan Ustadz Singgih Rahmanu, M.Pd.I dalam bidang bahasa Arab. Sedangkan dalam bidang bahasa Inggris didampingi oleh Mr. Said dari Kampung Inggris Pare Kediri.

Selain Language Course, acara Language Performance juga menjadi ajang peningkatan bahasa di kampus putri. Acara yang diadakan oleh pengurus Konsulat Ponorogo Putri ini berlangsung meriah di Aula WBC pada 3 Maret 2017.

Musabaqah Khitobah, Ajang Melatih Mental Santri



Musabaqah Khitobah Santri Putri Pondok Ngabar

Dalam rangka meningkatkan kualitas muhadloroh para santri putri Ngabar, bagian pengajaran OSWAS-Pi mengadakan musabaqoh khitobah (perlombaan pidato) yang diklasifikasikan menjadi 2 babak.

Pertama, babak eliminasi pada hari jum'at (3/3/2017) di gedung siti fatimah. *Kedua*, babak final

pada sabtu (4/3/2017) di Auditorium putri yang diikuti oleh 9 kandidat, masing-masing 3 kandidat dalam bahasa Indonesia, Arab, dan Inggris.

Dalam babak final pidato bahasa Arab diikuti oleh Aura Najwa, Nur'aini, dan Dea Laili. Adapun bidang bahasa Inggris diikuti oleh Shella Andina, Tri Cantika, Qolby Nurul islami. Sedangkan bidang bahasa Indonesia diikuti oleh Nur Khaliza, Linda Sukmawati, dan sabilla Romadhonia.

Dalam ajang ini patut disyukuri karena para peserta mengalami peningkatan pada konten pidato pada tahun ini. *"para peserta tahun ini lebih berkualitas dalam isi khutbahnya, serta lebih banyak peserta yang mengikuti lomba dari pada tahun lalu. hal ini menandakan bahwa santri putri Ngabar memiliki motivasi yang lebih besar dalam ajang pidato"*, Ujar Ukhti Annisa Widyasari selaku bagian pengajaran OSWAS Pi.

Dengan diadakannya acara ini, para asatidz berharap para santri dapat lebih baik dan berkualitas dalam berpidato sebagai bekal berdakwah di masyarakat kelak nantinya.

Lomba Kepramukaan Santri Putri

Kepramukaan merupakan kegiatan wajib bagi seluruh santri di Pondok Ngabar. Upaya peningkatan kualitas dalam kegiatan ini selalu dilakukan dengan mengadakan berbagai perlombaan yang memacu motivasi santri. Di antaranya adalah Lomba Tingkat 1 dan Lomba Pramuka Tegak (LT1- LPT) yang dilaksanakan selama dua hari, Kamis-Jum'at, 23-24 Maret 2017.

Perlombaan dalam kegiatan ini adalah Cerdas Cernat, PBB, Tata Boga, Dasa Drama, P3K, Pionering, Juz Amma, Hasta karya, dan ditutup dengan unggun gembira yang dihadiri oleh Bapak Pimpinan Pondok, KH. Heru Saiful Anwar, M.A. Dalam sambutannya, beliau sangat mengapresiasi kegiatan ini dan berharap dapat



Bumi Perkemahan Santri Putri

dilaksanakan setiap tahun.

Kegiatan ini melibatkan 80 santri dan 18 panitia. Adapun hasil perlombaan, juara 1 diraih oleh regu SRC, juara 2, 3, dan 4 diraih oleh LTD, QPW, dan SPA.

Kursus Jurnalistik; Klinik Menulis bersama AMB



OSWAS Putri | Teks Zulfa Amalia

Ustadz Abdul Mu'id Badrun, M.E menyampaikan materi jurnalistik kepada santri putri Pondok Ngabar.

Sabtu, 25/3/2017. Bagian Perpustakaan putri mengadakan Kursus Jurnalistik diikuti oleh anggota Klub Jurnalis dan *Firqoh* Miftahul Ulum (Asisten Perpustakaan) di Aula Wali Songo Bussines Center (WBC) Lt. 3. Acara ini diisi oleh Ustadz Abdul Mu'id Badrun, M.E.

Ustadz Mu'id -begitu sapaan akrabnya- adalah

penggagas gerakan #OneDayOneArticle (ODOA), aktif menulis di berbagai media massa nasional. Selain itu, Beliau juga bergerak di bidang ekonomi sebagai konsultan Bisnis Modal dan bekerja di sebuah Bank Syariah di Jakarta. Kini, Suami dari Ustadzah Rahmah Maulidia, M.A (ketua MPS Putri) ini mendapat amanah sebagai Konsultan ahli di Yayasan Pemeliharaan dan Pengembangan Wakaf (YPPW-PPWS) dan sedang merintis BMT Ngabar bersama tim YPPW-PPWS.

Dalam acara yang bertemakan "*Be a Good Writer*" ini, Beliau menyampaikan bagaimana cara menjadi penulis yang baik dan menciptakan ide yang menarik untuk di baca. Beliau memberikan sebuah tips sederhana dalam menulis, yakni menulis apa yang disukai, yang dikuasai, dan apa yang ada di kepala. Tidak tergantung pada EYD dan *typografi*. Dengan demikian, diharapkan para santri bisa menulis dengan tulisan yang beridentitas pada diri sendiri.

Tahsin al-Qur'an Metode Ummi

Tahsin al-qur'an metode Ummi merupakan kegiatan rutin tahunan santri kelas V yang di selenggarakan oleh Koordinator Ummi Pondok Ngabar bekerjasama dengan Tim Ummi foundation wilayah Ponorogo. Kegiatan tahsin al-qur'an ini di laksanakan mulai tanggal 13-20 maret 2017 M di gedung al-kautsar.

Pembelajaran al-Qur'an metode UMMI dinilai sebagai metode terbaik dalam proses pembelajaran al-Qur'an di Pondok Ngabar pada saat ini. Dengan adanya metode tersebut pembelajaran al-Qur'an dapat berjalan lebih efektif di dibandingkan dengan metode-metode sebelumnya. Metode yang digagas pertama kali oleh Ustadz Masruri dan Ustadz Ahmad yusuf ini mulai diterapkan di Pondok Ngabar pada tahun tahun 2009 hingga saat ini.



Santri Kelas VTMT-I Mengikuti Tahsin Qiro'ah Metode Ummi

Akhir dari kegiatan Tahsin Qiro'ah bagi santri kelas V ini adalah sebagai seleksi kualitas bacaan. Adapun yang berkualitas baik akan diberdayakan sebagai tenaga pengajar al-Qur'an di Pondok

Rihlah Tarbawiyah OSWAS Putri



OSWAS Putri | Teks Zulfa Amalia

Pengurus Organisasi Santri Wali Songo (OSWAS) bersama Asatidzah MPS Putri di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 1

Organisasi Santri Wali Songo Putri (OSWAS-PI) terus berupaya memperbaiki kualitas di berbagai lini, di antaranya dalam bidang kepemimpinan dan olah tata organisasi internal maupun eksternal.

Ahad, 26 Maret 2017, Organisasi Santri Wali Songo Putri (OSWAS-PI) mengadakan silaturahmi ke Pondok Modern Gontor Putri 1 Mantingan Ngawi Jawa

Timur. Turut ikut Ayahanda KH. Heru Saiful Anwar M.A, asatidzah Majelis Pembimbing Santri Putri (MPS-PI), dan seluruh pengurus pusat OSWAS-PI. Silaturahmi ini di sambut dengan sangat hangat oleh pihak Pondok Modern Gontor Putri Kampus 1 Mantingan.

Acara ini dibuka di gedung pertemuan Aisyah bersama al-Ustadz Dr. Fairuz Subakir Ahmad, M.A, Direktur Kulliyatul Mu'allimat Al-Islamiyah (KMI). Beliau mengucapkan selamat datang dan ucapan terima kasih atas kedatangannya di Pondok Modern Gontor Putri 1. Di samping itu, Beliau juga berbagi ilmu tentang keikhlasan mengabdikan, tata cara berorganisasi, dan mengkader seorang pemimpin dengan baik.

Tujuan diadakan acara ini adalah belajar dan menambah wawasan dalam berorganisasi, menambah kinerja untuk menjadi lebih baik lagi. Ditambah lagi dengan nilai-nilai nisaiyah yang wajib dimiliki oleh seorang muslimah.

Silaturahmi Tahfidz al-Qur'an

Jum'at, 17 maret 2017 M, Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Kampus Putri mengadakan rihlah tarbawiyah di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Muhsin Yogyakarta yang diikuti oleh KH. Heru Saidul Anwar, M.A, Ketua Majelis Pembimbing Santri Putri, Asatidzah, dan para santri program Tahfidzul Qur'an.

Di Pesantren ini, pembelajaran dilakukan dengan menggabungkan pola pesantren, perguruan tinggi, dan pelajar. Selain setoran hafalan harian dan sima'an al-Qur'an, diadakan program imtihan yang dilaksanakan satu kali setiap semester dengan menggunakan metode Yanbu'a dengan tambahan 1 halaman dalam sehari dan di setorkan kepada kyai sebagai motivasi pembelajaran.



OSWAS Putri | Teks Zulfa Amalia

Santri Kelas VTMT-I Mengikuti Tahsin Qiro'ah Metode Ummi

Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan dapat meningkatkan kualitas program Tahfidzul Qur'an yang ada di Pondok Ngabar.

Ngabar Award



OSWAS Putri | Teks Zulfa Amalia

Kiri: Penampilan santri Putri dalam ajang Ngabar Award. Kanan: Ustadzah Supranti Azizah, S.Pd memotong tumpeng kesyukuran Milad Oswas Putri ke-14.

Road to Ngabar Award merupakan rangkaian dalam menyambut acara Ngabar Award dalam rangka milad OSWAS yang ke 14 dengan berbagai perlombaan, yaitu Musabaqah Tilawatil Qur'an, handy craft, best composer, golden voice, cipta baca puisi, pantomim dan stand up comedy.

Para santri mengikuti acara ini dengan antusias dan bersemangat dalam lomaba-lomba yang diadakan oleh OSWAS Putri. Acara yang diadakan pada Senin, 13

Maret 2017 M di halaman kampus putri ini dihadiri oleh Ustadzah Supranti Azizah, S.Pd, Ketua MPS Putri, jajaran asatidzah, dan seluruh santri putri kelas I-V dengan penuh kesyukuran. Acara dibuka secara resmi oleh Ustdazah Suprantri Azizah S.Pd dengan pemotongan tumpeng.

Acara ini berjalan dengan lancar dan diakhiri dengan pembagian hadiah pemenang lomba di Road to Ngabar Award.

Kesyukuran Milad OSWAS ke-14

Senin, 13/03/2017. Organisasi Santri Wali Songo (OSWAS) Putra mengadakan kegiatan dalam rangka Kesyukuran Milad OSWAS ke-14. Acara diawali dengan pembacaan *Al-Ma'tsurat* di sore hari, sujud syukur setelah sholat Isya', dan dilanjutkan dengan acara malam penganugerahan yang berlangsung meriah. Walau sederhana acara ini mampu membuat ayahanda Bapak pimpinan Pondok *sumringah* dengan penampilan klub Hadroh Syifa'ul Qolbi dan Nasyid Syuhada'.

Acara dilanjutkan pada Selasa siang, 14/03/2017 dengan berbagai perlombaan santri, di antaranya Joget Tomat, Tarik Tambang, Futsal Sarung, Adzan, Tilawah Ummi, Syair Abu Nawas.



OSWAS Putra | Teks OSWAS Putra

Santri putra menampilkan nasyid dalam acara kesyukuran Milad OSWAS ke 14

Dengan adanya acara Kesyukuran ini, diharapkan para santri tidak buta sejarah dan dapat mengambil *'ibroh* dari peristiwa masa lalu.

Peresmian Tempat Pengolahan Sampah



Kiri: Ustadz KH. Heru Saiful Anwar menyampaikan sambutan dalam acara peresmian Tempat Pengolahan Sampah Pondok.

Kanan: Ustadz KH. Moh. Tholhah, S.Ag (kanan) dan Ustadz Imron Rosyidi (kiri) melemparkan kumpulan sampah sebagai simbolisasi peresmian.

Berawal dari kerisauan Asatidz dan Ustadzah Pondok Pesantren “Wali Songo” Ngabar, melihat banyaknya tumpukan sampah yang semakin menggunung berada disekitar pondok, ditambah lagi belum adanya solusi yang tepat untuk memusnahkan gunung sampah tersebut. Maka Yayasan Pemeliharaan dan Pengembangan Wakaf Pondok Pesantren “Wali Songo” Ngabar (YPPW-PPWS) bekerjasama dengan Kurdi Engingering Mojokerto untuk mewujudkannya. Alhamdulillah pada Jum'at, 31 Maret 2017 tempat pengolahan sampah tersebut diresmikan oleh Pimpinan pondok. Turut hadir dalam acara tersebut Ketua Majelis Riyasatil Ma'had, Pimpinan Pondok, Pimpinan-Pimpinan Lembaga, beserta jajaran guru TMI dan TMT-I berjumlah 70 orang.

Tempat pengolahan sampah ini didesain dengan sistem pembakaran melalui sirkulasi udara yang memiliki dua fungsi utama; *pertama*, untuk pembuangan limbah sampah yang sudah berupa abu, dan *kedua*, menghirup udara dari luar untuk

melanjutkan proses pembakaran di dalam tunggunya, sehingga hal itu menyebabkan api akan terus-menerus menyala tanpa harus melakukan pembakaran yang berulang-ulang (selama ada sampah didalamnya). Artinya alat ini hanya membutuhkan sekali saja pemantikan api untuk melakukan proses pembakaran. Pemantikan api pertama kali menggunakan bantuan dua hingga tiga plastik bekas. Selanjutnya alat ini akan melakukan proses pembakaran secara mandiri terus menerus. Uniknya, alat pembakaran ini tidak membutuhkan bahan bakar minyak (BBM) sama sekali.

Di dalam Sambutan beliau, Bapak Pimpinan menyampaikan apresiasi kepada tim yayasan yang sudah bekerja keras selama ini.

“Terima kasih kepada tim yayasan yang sudah bekerja keras selama ini dan mencari solusi bagaimana caranya agar sampah tidak menumpuk sehari-hari dengan membangun tempat pengolahan sampah ini, dan saya harap ini bisa berjalan terus dan beristiqomah menuju ngabar bersih bebas sampah”, ujar Ustadz KH. Heru Saiful Anwar, M.A

Wisuda Strata I XXIII IAIRM



Sekretariat Pondok | Teks Khoirul Fawaid

Kiri: Rektor IAIRM, Ustadzah Dra. Hj. Umi Mahmudah, M.Ag melaksanakan prosesi pengukuhan wisuda sarjana strata I XXXII

Kanan: Rektor IAIRM bersama jajaran pemerintah kabupaten Ponorogo.

Sabtu, 25/3/2017. Rektor Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin (IAIRM) PP. Wali Songo Ngabar Ponorogo, Dra. Hj. Ummi Mahmudah, M.Ag menetapkan surat keputusan tentang nama-nama Wisuda Sarjana Strata Satu (S.1) Tahun 2017.

Mereka yang tercantum namanya dalam daftar lampiran surat keputusan, dinyatakan Lulus ujian sarjana dan kepada mereka diberi hak untuk menyandang gelar Sarjana Sosial (S.Sos) untuk fakultas Dakwah; Sarjana Hukum (S.H) untuk fakultas Syari'ah; dan Sarjana Pendidikan (S.Pd) untuk fakultas Tarbiyah.

Pada Wisuda Sarjana Strata 1 (S.1) Tahun Akademik 2016/2017 IAI. Riyadlotul Mujahidin meluluskan 44 wisudawan/wisudawati yaitu 6 orang Fakultas Dakwah, 8 orang Fakultas Syariah, dan 30 orang Fakultas Tarbiyah. Berbeda dari tahun-tahun sebelumnya wisuda dilaksanakan di dalam Auditorium, tahun ini wisuda dilaksanakan di depan Gedung IAI. Riyadlotul Mujahidin karena sedang ada renovasi.

Wisuda ini dilaksanakan dengan sederhana ini, dihadiri oleh Bupati/ Wakil Bupati Ponorogo beserta rombongan para pejabat Pemerintahan Kabupaten Ponorogo. Meski sederhana, acara tetap berjalan dengan khidmat dan baik.

UAM BN, Upaya Menjaga Kualitas Madrasah

Ujian Akhir Madrasah Berstandar Nasional (UAMBN) bertujuan untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik pada akhir jenjang pada satuan pendidikan, sesuai dengan standar kompetensi lulusan yang ditetapkan secara nasional.

Proses pelaksanaan UAM dan UAM BN MA Wali Songo Putra dan Putri dilaksanakan pada 16 – 24 Maret 2017 di Gedung IAIRM Lantai III untuk putra dan di Gedung Tarbiyah untuk putri. UAM BN tahun ini diikuti oleh 80 santri putra dan 98 santri putri, dan melibatkan 10 pengawas silang dari MAN 2 Ponorogo.

Adapun materi yang di ujikan yaitu MTK, TIK,

Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Al- Qur'an Hadist, Biologi, Sejarah, PPKn, Kimia, Sosiologi, Fiqih, Fisika, Ekonomi, Bahasa Arab, Aqidah Akhlak, dan SKI.

Pelaksanaan UAM BN diatur oleh pemerintah dalam oleh Direktur jenderal pendidikan Islam dalam Surat keputusan Nomor 4843 Tahun 2016 Tentang Prosedur Operasional Standar Penyelenggaraan Ujian Akhir Madrasah Berstandar Nasional Tahun Pelajaran 2016/2017. Secara detail pedoman Penyelenggaraan UAMBN telah di atur dalam lampiran surat keputusan Dirjen pendis tersebut. **(Ali Cholid)**

Galeri



**Laporan Donasi Pembangunan Masjid
Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar
Bulan Maret 2017**

No	Tanggal	Nama	Asal	Nominal
Rekapitulasi Donasi Juli 2016 - Februari 2017				Rp 899,044,200
1		Wali dari Muchlisin Alfath	Jakarta	Rp 1,000,000
2		Ust. Syukron Ali	Ponorogo	Rp 300,000
3	20-12-16	Bpk. Sabarudin	Ponorogo	Rp 100,000
4	1/1/2017	Li'anah & Sayudi	Malang	Rp 500,000
5	3/1/2017	Bpk. Siswoyo	Ponorogo	Rp 300,000
6	7/1/2017	Wali Ustadzah Endah Dwi Palupi	Ponorogo	Rp 1,050,000
7	1/3/2017	Hamba Allah		Rp 250,000
8	2/3/2017	Bpk. Rofi' Munawar	Jakarta	Rp 10,000,000
9	3/3/2017	Hamba Allah		Rp 100,000
10		Hamba Allah		Rp 100,000
11		Bpk. Zulfahmi		Rp 100,000
12	5/3/2017	Hamba Allah		Rp 100,000
13		Hamba Allah		Rp 1,000,000
14	5/3/2017	Alumni ke-7/1972	Kolektif	Rp 2,000,000
15	6/3/2017	Hj. Sumyati (Alm) Binti Rasim		Rp 1,000,000
16		Mbah. Jaiz	Ngabar	Rp 500,000
17		Ibu. Ulfa Ni'matil		Rp 450,000
18		Ust. Khudlorie Sekeluarga (Alumni ke-18)	Ngabar	Rp 600,000
19		Bpk. Imam Mursyid (Alumni ke-18)		Rp 500,000
20		Hamba Allah		Rp 100,000
21	8/3/2017	Ibu. Maysaroh Guntur		Rp 1,800,000
22	9/3/2017	Dr. AM. Fachir (Wamenlu)	Jakarta	Rp 10,000,000
23	10/3/2017	Hamba Allah		Rp 100,000
24	11/3/2017	Hamba Allah		Rp 100,000
25	16-03-17	Wali dari Ust. Nurzammi	Jambi	Rp 1,000,000
26	17-03-17	Hamba Allah		Rp 100,000
27	19-03-17	Bpk. Salamun (alumni ke-4)	Ngabar	Rp 200,000
28		Hj. Siti Munawaroh (Alumni ke-4)	Mojokerto	Rp 200,000
29		Bpk. Tarmuji (Alumni ke-4)	Gandu	Rp 200,000
30		Bpk. H. Muh Fuady (Alumni ke-4)	Jabung	Rp 200,000
31		Bpk. H. Muh. Zaini	Josari	Rp 200,000
32		Mbah. Muslimah	Ngabar	Rp 100,000
		Hamba Allah		Rp 50,000
	20-03-17	Bpk. Burhanuddin Efendi	Banjarmasin	Rp 500,000
		Ibu. Mariati	Ponorogo	Rp 500,000
		Bpk. Badrudin	Ponorogo	Rp 200,000
		Hamba Allah		Rp 100,000
	21-03-17	Ustdzah. Muslihah (Alumni ke-8)	Ngabar	Rp 1,000,000
		Ibu. Mardiyah Hayati (Alumni ke-29)	Ngabar	Rp 300,000
		Ibu. Romsul Kauriyah (Alumni ke-31)	Ngabar	Rp 300,000
		Ibu. Sudatul Fitriyah (Alumni ke-34)	Ngabar	Rp 300,000

		Bpk. Ahmad Soleh Ridho (Alumni MI)	Ngabar	Rp	300,000
		Alumni ke-1	Kolektif	Rp	2,200,000
		Hamba Allah		Rp	100,000
	22-03-17	Dr. M. Yusuf (Kemendag)	Jakarta	Rp	4,000,000
	23-03-17	Alumni ke-19	Kolektif	Rp	1,250,000
	24-03-17	Alan Gunawan (Alumni ke-37)		Rp	80,000
		Hamba Allah		Rp	200,000
	26-03-17	Bpk. Zaini	Pasuruan	Rp	700,000
	27-03-17	Hamba Allah		Rp	200,000
		Wali dari Ust. Divi Arnas	Jakarta	Rp	500,000
		Ust. Zainul Muhson	Ponorogo	Rp	1,000,000
	28-03-17	Bpk. Jarwo	Bali	Rp	140,000
	30-03-17	Hamba Allah		Rp	330,000
		Hamba Allah		Rp	500,000
	31-03-17	Hamba Allah		Rp	300,000
		Hamba Allah		Rp	100,000
		Ustdzah. Umi Mahmudah/IAIRM		Rp	5,300,000
Total Donasi Masjid (28 Februari 2017)				Rp	953,744,200

**LAPORAN WAKAF MATERIAL
PROYEK RENOVASI MASJID**

Bulan Maret 2017

No	Tanggal	Nama	Asal	Jumlah
1	28-03-2017	Bapak Jarwo	Bali	10 Pcs Semen
2		Alumni ke-37		20 Pcs Semen
3	28-03-2017	Bapak Jarwo	Bali	1 Truk Pasir

Ngabar, 5 April 2017

H. Mohammad Zaki Su'aidi, Lc, GDIS, M.PI
Ketua Yayasan Pemeliharaan dan Pengembangan Wakaf PPWS



**Ayo
Sedekah.!**

**PROYEK RENOVASI MASJID
PONDOK PESANTREN
"WALI SONGO" NGABAR
PONOROGO INDONESIA**



REKENING DONASI WAKAF MASJID

Bank Mandiri Syariah. 7097469948
A.n. YPPW-PPWS NGABAR

BRI Syariah. 1029856873
A.n. YPPW-PPWS NGABAR

Bank Muamalat. 7430010629
A.n. YPPW-PPWS NGABAR

INFORMASI PANITIA

Gedung Misykat Pondok Pesantren "Wali Songo" Ngabar
Jl. Sunan Kalijaga Ngabar Siman Ponorogo 63471
Telp. (0352) 311 206. HP. 0822 66100 620

WAKAF TUNAI 3 BANGUNAN

TOTAL
ANGGARAN:
8,75
MILIAR

MASJID | ASRAMA SUNAN AMPEL | AUDITORIUM PUTRI

MASJID PONDOK

4,5 Miliar | Rencana Bangun Ulang
Luas: 17,5 x 44,5 m

Masjid Pondok Pesantren "Wali Songo" Ngabar saat ini tengah mengalami renovasi bangun ulang. Masjid baru dibangun dengan konsep baru dua lantai dan mampu menampung 1400 Jamaah.

Masjid ini dilengkapi dengan bangunan tempat wudlu dua lantai (Lantai 1 tempat wudlu dan Lantai 2 Mini Hall), ruang radio Ngabar FM. Dengan demikian masjid Pondok Ngabar menjadi lebih fungsional sebagai pusat dakwah Islamiyah.



ASRAMA SUNAN AMPEL

2,25 Miliar | Rencana Bangun Ulang
Luas 12 x 67 m

Asrama Sunan Ampel adalah asrama untuk santri kelas IV dan VI Tarbiyatul Mu'allimin al-Islamiyyah yang mampu menampung 200 santri dengan 8 kamar, dan akan direnovasi menjadi dua lantai dengan jumlah 18 Kamar dan mampu menampung hingga 450 santri.

Renovasi asrama ini dimulai pada bulan Januari 2017 dengan target selesai pada bulan Desember 2017.

AUDITORIUM PUTRI

2 Miliar | Rencana Bangun Baru
Luas: 40 x 21 m

Kondisi Auditorium Kampus Putri Pondok Pesantren "Wali Songo" Ngabar sangat mendesak untuk dibangun kembali. Selain tidak bisa menampung jumlah santri, Auditorium tidak nyaman digunakan bila musim hujan tiba.

Lokasi auditorium lama akan dijadikan tempat terbuka, sedangkan auditorium baru akan dibangun di utara Gedung Nadliwatul Baroroh.



mandiri
syariah

7097469948
A.n. YPPW-PPWS Ngabar

Syariah

1029856873
A.n. YPPW-PPWS Ngabar

Bank Muamalat

7430010629
A.n. YPPW-PPWS Ngabar

Konfirmasi Via

0856 4918 1455

Bag. Administrasi Keuangan